

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara riwayat BBLR dengan kejadian stunting pada balita. Disamping itu juga juga diketahui bahwa :

1. Ada hubungan BBLR dengan kejadian balita stunting di Puskesmas Sruwohrejo. Anak yang BBLR memiliki risiko lebih besar mengalami Stunting dibandingkan dengan anak yang tidak BBLR.
2. Balita stunting pada balita di Puskesmas Sruwohrejo sebagian besar memiliki riwayat BBLR .
3. Distribusi faktor risiko pada kelompok stunting sebagian besar BBLR, pemberian ASI tidak eksklusif, jarak kelahiran berisiko, riwayat pendidikan, dan tinggi badan ibu.
4. Berdasarkan Nilai Odds Ratio (besar risiko) kejadian BBLR merupakan faktor risiko kejadian stunting di Puskesmas Sruwohrejo.

B. Saran

1. Bagi Kepala UPT Puskesmas Sruwohrejo

Diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi Puskesmas untuk menurunkan angka BBLR dan Stunting dan sebagai masukan lebih lanjut dalam perencanaan strategi program Puskesmas

2. Bagi Bidan di wilayah UPT Puskesmas Sruwohrejo

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugas nya, untuk menurunkan kejadian stunting dan berat bayi lahir rendah di wilayah kerjanya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini, peneliti selanjutnya yang meneliti kasus yang berhubungan antara BBLR dengan kejadian stunting untuk melakukan penelitian menggunakan data primer dan sekunder supaya lebih mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan melengkapi keterbatasan dalam penelitian ini.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk lebih mendukung program-program yang telah dibuat oleh pemerintah untuk mendukung pencegahan BBLR dan stunting.